

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Mandailing Natal untuk triwulan II (April, Mei, dan Juni) tahun 2025 harga relative stabil, meskipun terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan sementara sesuai dengan mekanisme pasar.
2. Pada tanggal 8 April 2025, beberapa komoditi mengalami fluktuasi harga seperti Cabe Merah Keriting menjadi Rp 40.000,-/kg (turun Rp 10.000,-/barang banyak), Cabe Rawit Hijau harga Rp 35.000,-/kg (turun Rp 5.000,-/barang banyak).
3. Pada waktu yang sama (8/4/2025), komoditi yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Ayam Broiler harga Rp 31.000,-/kg (naik Rp 1.000,-/harga modal bertambah), Telur Ayam Ras harga Rp28.300,-/kg (naik Rp 1.100,-/keterlambatan transportasi), Telur Ayam Kampung harga Rp 45.500,-/kg (naik Rp 10.500,-/permintaan meningkat), Bawang Merah Lokal harga Rp 40.000,-/kg (naik Rp 3.000,-/barang sedikit).
4. Pada tanggal 9 April 2025, komoditi mengalami fluktuasi harga seperti Cabe Merah Keriting menjadi Rp 60.000,-/kg (naik Rp 20.000,-/barang sedikit).
5. Pada tanggal 14 April 2025, beberapa komoditi mengalami fluktuasi harga seperti Daging Ayam Broiler harga Rp 30.000,-/kg (turun Rp 1.000,-/harga modal berkurang), Telur Ayam Ras harga Rp 27.200,-/kg (turun Rp 1.100,-/harga modal berkurang), Telur Ayam Kampung harga Rp 35.000,-/kg (turun Rp 10.500,-/harga modal berkurang).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Secara umum harga-harga bahan pokok masih terkendali.
2. Peran strategis dari perangkat daerah terkait terutama anggota TPID agar lebih dioptimalkan, baik dari segi perencanaan kegiatan maupun teknis pelaporan kegiatan yang terkait dengan pengendalian inflasi.
3. Perlunya Capacity Building TPID.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Stok Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal sampai dengan periode April adalah sebanyak 12 Ton 904 Kg di Bulog Padang Sidempuan.
2. Pelaporan Harian Pengendalian Inflasi secara rutin dilaporkan oleh Inspektorat Kabupaten ke aplikasi yang disediakan oleh Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
3. Melaksanakan Pemantauan Harga dilakukan setiap hari oleh petugas Dinas Perdagangan dan dilaporkan ke aplikasi.
4. Pada tanggal 7 April 2025, Bupati, Wakil Bupati, bersama Forkopimda mengikuti zoom meeting Panen Raya Padi pada Optimalisasi Lahan Rawa (Oplah Rawa) secara serentak di 14 Provinsi bersama Presiden Republik Indonesia. Bupati melaksanakan Panen Raya ini bertempat di lahan pertanian masyarakat Desa Huraba Kecamatan Siabu.
5. Pada tanggal 30 April 2025, TPID melaksanakan High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi Daerah. Bertempat di Aula Kantor Bupati Mandailing Natal, acara ini juga dihadiri oleh Bank Indonesia Cabang Sibolga.
6. Pada tanggal 8 Mei 2025, TPID melalui Dinas Pertanian melaksanakan penandatanganan kesepakatan dengan KODIM 0212/Tapanuli Selatan, kerja sama terkait perbaikan infrastruktur optimasi lahan rawa (oplah), acara ini bertempat di Kantor KODIM

0212/Tapanuli Selatan. Acara ini juga diikuti oleh Plt Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Wakil Bupati Mandailing Natal.

7. Pada tanggal 14 Mei 2025, Bupati Mandailing Natal bersama Forkopimda menghadiri panen raya Jagung tahap I di Kelurahan Pasar Kotanopan Kecamatan Kotanopan. Panen raya jagung tahap I ini merupakan hasil dari reklamasi lahan bekas tambang, bersama Kelompok Tani Saroha.
8. Pada tanggal 14 Mei 2025, Pupuk Indonesia melaksanakan sosialisasi pemupukan berimbang kepada petani yang bertempat di UD Kurnia Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan. Acara ini turut dihadiri BPP Dinas Pertanian dan sejumlah petani di Kecamatan Panyabungan.
9. Pada tanggal 21 Mei 2025, Camat Lembah Sorik Marapi melaksanakan Tanam Padi Serentak di wilayah Kecamatan Lembah Sorik Marapi. Bermanfaat untuk memutus rantai hama penyakit, memudahkan irigasi, distribusi sarana produksi serta penggunaan alat pertanian. Turut hadir dalam kegiatan ini UPT Dinas Pertanian, Kelompok Tani dan Babinsa Koramil Kotanopan.
10. Pada tanggal 17 Juni 2025, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal bersama PT Pupuk Indonesia (PI) melaksanakan gerakan “Keta Tu Saba” yang berarti “Ayo Ke Sawah” di Kelurahan Siabu Kecamatan Siabu. Hal ini dilaksanakan untuk mensukseskan program pemerintah terkait dengan ketahanan pangan yang berdampak pada pengendalian inflasi daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menindaklanjuti Rekomendasi High Level Meeting (HLM) TPID yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, Bupati Mandailing Natal mengeluarkan Surat Edaran tentang Kebijakan Pengendalian Infasi Daerah Tahun 2025. Dengan nomor Surat Edaran: 500/1072/Prk/2025 yang ditandatangani pada tanggal 22 Mei 2025. Surat Edaran ini membagi habis tugas-tugas dan upaya pengendalian inflasi daerah ke seluruh Pejabat Eselon di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal.
2. Melakukan himbauan agar Upaya-upaya pengendalian inflasi daerah terus dilakukan oleh seluruh pihak.
3. Gerakan menanam perlu lebih diintensifkan, terutama cabai merah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dibutuhkan Peta Jalan (road map) Pengendalian Inflasi Daerah sebagai salah satu Kebijakan Daerah dalam pengendalian inflasi agar langkah dan upaya dapat bersinergi dan keselarasan langkah perangkat daerah terkait.
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan agar lebih dioptimalkan pada wilayah kecamatan yang benar-benar membutuhkan intervensi pasar.
3. Proses penandaan/tagging kegiatan dalam Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD) agar dilakukan sebagai Upaya perkuatan dukungan manajemen, perlu penyesuaian program/kegiatan berkaitan dengan efisiensi anggaran yang pada akhirnya akan berdampak pada draft Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah 2025-2027.